

**RINGKASAN PENELITIAN
DOSEN MUDA**



**ANALISIS PROGRAM PENGEMBANGAN
USAHA SAPI POTONG
DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA, SUMATERA BARAT
(Studi Kasus Pogram Bantuan Pinjaman Langsung Masyarakat)**

OLEH
Ir. ISMET ISKANDAR, MS
Ir. ARFA`I, MS

**Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
Sesuai Dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor : 001/SP2H/PP/DP2M/III/2007 Tanggal 29 Maret 2007**

**PETERNAKAN/PRODUKSI TERNAK
UNIVERSITAS ANDALAS
NOPEMBER, 2007**

**Ringkasan
Penelitian Dosen Muda**

1. a. Judul Penelitian : Analisis Program Pengembangan Usaha Sapi Potong di Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat (Studi Kasus Program Bantuan Pinjaman Langsung Masyarakat)
- b. Bidang Ilmu : Pertanian
- c. Kategori Penelitian : Pemecahan masalah pembangunan
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Ir. Ismet Iskandar, MS
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. Pangkat/Golongan/NIP : Penata/III d/131 599 888
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Jabatan Struktural : --
 - f. Fakultas/Jurusan : Peternakan/Produksi Ternak
 - g. Lembaga Penelitian : Universitas Andalas
3. Alamat Ketua Peneliti
 - a. Alamat Kantor : Fakultas Peternakan, Universitas Andalas
Kampus Unand Limau Manis Padang
Telp. 0751-71464
Fax. 0751-71464
 - b. Alamat Rumah : Perumahan Unand Ulu Gadut
Jl. Fisika B3/04 No.8 Ulu Gadut
Kota Padang, Telp (0751)72 932
4. Jumlah Tim Peneliti : 1 (satu) Orang
 - a. Nama Anggota Peneliti : Ir. Arfa'i, MS
5. Lokasi Penelitian : Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat.
6. Kerjasama Institusi lain : Tidak ada
7. Jangka Waktu Penelitian : 9 (sembilan) bulan
8. Biaya Yang Diperlukan : Rp 10.000.000,00- (sepuluh juta rupiah)

Mengetahui
Dekan Fakultas Peternakan UNAND

Prof. Dr. Surya Anwar
NIP. 130 844 840

Padang, Nopember 2005
Ketua Peneliti

Ir. Ismet Iskandar, MS
NIP. 131 599 888

Mengetahui :
Ketua Lembaga Penelitian Univ. Andalas

Dr. Ir. Syafrimen Yasin, MS, MSc
NIP. 131 647 299

**ANALISIS PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA SAPI POTONG
DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
(Studi Kasus Program Bantuan Pinjaman Langsung Masyarakat)**

**Oleh :
Ismet Iskandar dan Arfa`i
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang**

RINGKASAN

Meningkatnya permintaan masyarakat untuk produk-produk peternakan dewasa ini sudah selayaknya diikuti oleh upaya pengembangan usaha ternak, dan termasuk di dalamnya usaha ternak sapi potong, yang mempunyai kontribusi cukup besar terhadap komoditi daging. Upaya pengembangan ini tidak terlepas dari ketersediaan sumberdaya yang ada pada daerah pengembangan.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mempelajari mekanisme penyaluran dana BPLM kepada kelompok dan anggota kelompok di kabupaten Lima Puluh Kota, 2) mempelajari pengaruh program terhadap kelembagaan kelompok, aspek usaha dan aspek teknis usaha sapi potong yang dijalankan, 3) menganalisis pelaksanaan program, kendala yang dihadapi, dan solusi pemecahannya, serta menentukan strategi pengembangan yang lebih baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan observasi kelokasi penelitian dengan bantuan kuesioner, serta menggunakan data primer dan sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha ternak sapi potong rakyat di kabupaten Lima Puluh Kota umumnya masih merupakan usaha sampingan. Karakteristik peternak sapi potong terdiri dari; usia peternak berkisar antara 26-45 tahun (58,82 %), tingkat pendidikan Sekolah Lanjutan Pertama (52,94 %), kepemilikan ternak rata-rata antara 1-3 ekor/peternak (68,75 %), dan pengalaman beternak antara lebih dari 10 tahun (54,90 %), dengan pendapatan rata-rata peternak adalah sebesar Rp 9.183.741,9-/tahun. Usaha peternakan menempati urutan ke dua setelah usahatani, kontribusinya terhadap pendapatan total peternak.

Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki potensi yang cukup besar untuk pengembangan ternak sapi potong dimasa datang, hal ini didasari kondisi geografis daerah, Fasilitas Penunjang yang ada, dan tipe wilayah yang mendukung untuk pengembangan.

Kelompok tani ternak Sikabu Saiyo lebih baik dalam melaksanakan program BPLM dibandingkan dengan kelompok tani-ternak Luak Lalang dan Tunas Muda.

Kekuatan yang dimiliki dalam pengembangan usaha sapi potong kedepan terletak pada kawasan dikenal sebagai sentra sapi potong, tersedianya lahan untuk pengembangan. Kelemahan yang perlu diatasi adalah posisi tawar menawar peternak dalam pemasaran masih lemah.

Peluang yang dapat dimanfaatkan adalah telah berfungsinya BIB Limbukan, dan tersedianya lembaga pendukung. Sedangkan ancaman yang perlu diwaspadai stabilitas penyediaan bibit dan layanan IB yang masih kurang.

Strategi yang dapat digunakan untuk pengembangan dimasa datang adalah; 1) investasi yang terus dikembangkan dan ditingkatkan, peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak, memperkuat kerjasama kelompok, dan bergaining position.

Kata Kunci : Analisis Potensi, Pengembangan Usaha Sapi Potong, Lima Puluh Kota, Sumatera Barat.